

ABSTRACT

In Early 2007 Reggae Band in Bandung began to appear. One of them is Patrolice Band formed in late 2007 and tried to present a different figure of reggae music. Patrolice Band trying to change the paradigm of society for reggae music is not always dwell in the realm alone. In the development of communication, music is seen as a medium channeling human expression. Because the form of expression aims to generate meanings for others, it can be said of music as expression and human communication. This research is used a qualitative method with dramaturgy perspective from Erving Goffman. The theory used in this research is using Interpersonal communication theory. The approach taken by the theory of Erving Goffman Dramaturgy emphasizes that his analysis to the front stage and back stage. Results of research in the context of the front stage is understood at the stage that only accentuate Patrolice Band status include manipulation of symbols such as how to dress, make-up, style, and attitude and behavior as part of efforts demystification of reggae music. While the back stage Patrolice Band personnel in their daily lives such as make-up, clothes, attitude and behavior, body language, and how to speak a word or use a different style of language at the time was in the stage.

Keywords: *Demistification, Dramaturgy, Front Stage, Back Stage, Patrolice Band*

ABSTRAK

Di awal tahun 2007 Band *Reggae* di Kota Bandung mulai bermunculan. Salah satunya adalah Band *Patrolice* yang terbentuk di akhir tahun 2007 dan mencoba menghadirkan figur musik *reggae* yang berbeda. Band *Patrolice* mencoba untuk merubah paradigma masyarakat bahwa musik *reggae* tidak selalu berkuat dalam ranah itu-itulah saja. Dalam perkembangan komunikasi, musik dipandang sebagai media penyalur ekspresi manusia. Karena bentuk ekspresi tersebut bertujuan untuk menimbulkan makna bagi orang lain, maka dapat dikatakan musik sebagai ekspresi dan komunikasi manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan perspektif Dramaturgi Erving Goffman. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori Komunikasi Antarpribadi. Adapun pendekatan yang dilakukan dengan teori Dramaturgi Erving Goffman yang analisisnya lebih menekankan kepada panggung depan (*front stage*) dan panggung belakang (*back stage*). Hasil penelitian dalam konteks *front stage* dipahami sebagai panggung yang hanya menonjolkan status Band *Patrolice* meliputi manipulasi simbol-simbol seperti cara berpakaian, *make-up*, gaya bahasa, serta sikap dan perilaku yang dilakukan sebagai upaya demistifikasi dari musik *reggae*. Sementara *back stage* personel Band *Patrolice* dalam kehidupan sehari-harinya seperti *make-up*, pakaian, sikap dan perilaku, bahasa tubuh, dan cara bertutur kata atau penggunaan gaya bahasa yang berbeda pada saat sedang berada di panggung.

Kata Kunci: Demistifikasi, Dramaturgi, *Front Stage*, *Back Stage*, Band *Patrolice*,